

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assosiative play therapy* sebagai upaya meningkatkan keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus di SKh Fauzan, Ds. Bojonegara, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten. Peneliti menyimpulkan hasil dari proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assosiative play therapy* sebagai berikut:

Pertama, keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus di SKh Fauzan, yaitu FTA, FAA, RAF, dan SMP perlu dikembangkan dan dilatih sehingga dapat memiliki keterampilan sosial yang baik. Dari 3 aspek keterampilan sosial yaitu komunikasi, menjalin persahabatan, dan kemandirian. Pada aspek komunikasi 3 responden belum mampu berkomunikasi dengan baik. Yang sudah mampu berkomunikasi dengan baik adalah SMP. Pada aspek menjalin persahabatan 3 responden belum mampu menjalin hubungan persahabatan dengan teman sebaya. Yang sudah mampu menjalin hubungan persahabatan adalah FTA. Dan pada aspek kemandirian semua responden memiliki masalah.

Kedua, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assosiative play therapy* sebanyak 4 pertemuan, yang meliputi satu pertemuan untuk *assesment*, dua pertemuan untuk penerapan teknik *assosiative play therapy*, dan satu pertemuan untuk terminasi. Adapun perubahan yang terjadi setelah penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assosiative play therapy* adalah: seorang responden yaitu RAF tidak menunjukkan perubahan pada ketiga aspek keterampilan sosial. Sedangkan pada ketiga responden lainnya yaitu FTA, FAA, dan SMP mengalami perkembangan pada ketiga aspek keterampilan sosial. Perubahan terbesar terjadi pada aspek menjalin persahabatan. Mereka menunjukkan kemampuan baru berupa mau mengajak temannya bermain bersama. Sedangkan dua aspek lainnya yaitu komunikasi dan kemandirian, ketiga responden ini menunjukkan sedikit perubahan. Sedangkan pada responden RAF dapat dikatakan belum efektif karena belum terlihat

perubahan yang dialami responden RAF secara signifikan dan perlu adanya pembiasaan dan pelatihan berkepanjangan kembali.

## **B. Saran**

### 1. Bagi sekolah

Untuk sekolah diharapkan dapat memaksimalkan alat bantu pembelajaran sebagai media yang digunakan dalam belajar sehingga peserta didik dapat dengan mudah dan maksimal menyerap materi yang disampaikan guru

### 2. Bagi orang tua

Untuk orang tua diharapkan dapat menjadi *support system* sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dan diharapkan untuk selalu membantu/menggantikan peran guru di rumah sehingga kestabilan antara di sekolah dan di rumah terjadi dan anak dapat secara optimal melakukan pelatihan dan pembiasaan khususnya pada segi keterampilan sosial.